

THE INFLUENCE OF GENDER DIVERSITY, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE

By Ratih Kusyahrningsih

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of gender diversity, institutional ownership, and capital intensity on corporate tax avoidance. Tax avoidance is proxied by the Effective Tax Rate (ETR), while gender diversity is measured by the proportion of women on the board of directors. Institutional ownership is determined through the percentage of shares held by institutions, and capital intensity is calculated using the fixed asset ratio. Utilizing a quantitative approach, this research relies on secondary data gathered from corporate annual reports and financial statements. Through a purposive sampling method, a sample of 108 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2025 period was selected. Data analysis was performed using panel data regression, with the random effect model identified as the most appropriate estimation model. The empirical results demonstrate that institutional ownership has a significant effect on tax avoidance, whereas gender diversity and capital intensity do not show any significant influence. These findings indicate that alternative factors outside the scope of this research model likely play a more dominant role in driving corporate tax avoidance practices.

Keywords: *tax avoidance, gender diversity, institutional ownership, capital intensity.*

PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Oleh Ratih Kusyahrningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak heterogenitas gender, kepemilikan institusional, serta intensitas modal terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. Praktik penghindaran pajak diukur menggunakan proksi Effective Tax Rate (ETR), sementara keberagaman gender dinilai berdasarkan rasio keterwakilan perempuan pada dewan direksi. Selanjutnya, variabel kepemilikan institusional dihitung lewat persentase saham yang dikuasai lembaga, dan intensitas modal diproksikan melalui rasio aktiva tetap. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan serta laporan tahunan korporasi. Melalui metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 108 perusahaan manufaktur yang melantai di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2021–2025. Teknik analisis data yang diaplikasikan adalah regresi data panel, di mana random effect model terpilih sebagai model estimasi terbaik. Hasil pengujian empiris membuktikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, aspek keberagaman gender dan intensitas modal ditemukan tidak berpengaruh signifikan. Temuan tersebut memberikan petunjuk bahwa variabel-variabel eksternal di luar model analisis ini diduga memegang andil yang lebih dominan dalam menentukan kebijakan penghindaran pajak perusahaan

Kata kunci: penghindaran pajak, keberagaman gender, kepemilikan institusional, intensitas modal.